



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP IT AL - ITTIHAD

***Ilham, ²Hafifi, ³Sri Winarsih**

*Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Panca Sakti Bekasi*

Ilham41884@gmail.com

ABSTRACT

The research examines how the utilization of IT-based Learning Media impacts the Student Learning Outcomes in social studies for Class IX students at SMP IT AL-ITTIHAD. Data were acquired by utilizing IT-based Learning Media in a questionnaire format; furthermore, the instrument for measuring Student Learning Outcomes was secured through the administration of a test assessing learning outcomes. The investigation adopted an associative quantitative methodology utilizing a deductive verification framework. A saturated technique for selecting samples was employed, incorporating a cohort of 38 pupils. For the scrutiny, a rudimentary linear regression was utilized, which SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 27 for Windows executed.

Upon analyzing the data with SPSS version 27, it was determined through a t-test that the significance level for the IT-based Learning Media variable reached 0.001, indicating it was notably less than 0.05. This implies that IT-based Learning Media (X) exerts an effect upon the Student Learning Outcomes variable (Y). In the examination, the residual 17% of the influence on the dependent variable (Y) was ascribed to variables unexamined within this study. Derived from the analysis of the coefficient of determination, it is documented that the independent variable (X) is responsible for 83% of the effects exerted on the dependent variable, as evidenced by an R Square statistic of 0.830.

KEYWORDS:

Learning Media, IT, Student Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dirancang guna memvalidasi pengaruh pemakaian media pembelajaran berbasis TI terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di SMP IT Al-IttiHAD. Data dikumpulkan melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis TI yang berbentuk kuesioner dan instrumen hasil belajar siswa diperoleh dengan pemberian evaluasi hasil belajar. Penyelidikan dijalankan dengan menerapkan pendekatan asosiatif kuantitatif, dengan teknik penarikan kesimpulan yang bersifat verifikatif dan deduktif. Dalam proses pengambilan sampel, digunakan teknik sampling jenuh dan melibatkan 38 siswa sebagai sampel. Pengolahan data dieksekusi menggunakan metode regresi linear yang mendasar, diproses melalui SPSS (Statistical Product and Service Solution) edisi 27 yang menjalankan pada platform Windows.

Berdasarkan pengolahan data melalui program SPSS versi 27, nilai signifikansi untuk variabel media pembelajaran berbasis TI didapatkan sebesar 0,001, yang mana merupakan angka yang lebih rendah dibandingkan dengan 0,05. Temuan tersebut menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran berbasis TI (X) dipengaruhi oleh variabel hasil belajar siswa (Y). Dari pengujian koefisien determinasi terhadap hasil analisis data, diperoleh bahwa 83% dari variasi variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh variabel independen (X), sebagaimana ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,830. Pengaruh sisanya sebesar 17% dikaitkan dengan variabel berbeda yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KATA KUNCI:

Media Pembelajaran, TI, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat (life-long learning) dan terjadi dalam berbagai konteks, baik formal, nonformal, maupun informal. Pendidikan mencakup seluruh aspek kehidupan yang memengaruhi perkembangan individu dan bersifat dinamis seiring dengan perubahan lingkungan sosial, budaya, dan teknologi (Tilaar, 2012). Dalam era globalisasi dan persaingan pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif, kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, adaptif, dan inovatif menjadi semakin mendesak. Oleh karena itu, penerapan kurikulum yang tepat memegang peranan krusial dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum, menurut Hamalik (2008), adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan pelajaran beserta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum berfungsi sebagai acuan utama bagi guru, siswa, dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sistematis dan terarah.

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap paradigma pendidikan modern. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan kontekstual. Pemanfaatan sumber belajar berbasis teknologi informasi terbukti dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memotivasi siswa, serta memperkaya pengalaman belajar (Mishra & Koehler, 2006; Warschauer & Matuchniak, 2010). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan, terutama jika dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang tepat (Sung et al., 2017).

Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran adalah capaian pembelajaran, yang mencerminkan tingkat penguasaan kompetensi yang diharapkan dari siswa. Suprijono (2009) mendefinisikan capaian pembelajaran sebagai seperangkat kemampuan yang mencakup pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, dan pola perilaku yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran. Capaian pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik

internal (motivasi, minat, kesiapan belajar) maupun eksternal (lingkungan belajar, fasilitas, dukungan orang tua) (Sudjana, 2005).

Pemantauan capaian pembelajaran secara berkala menjadi penting bagi guru untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Rendahnya capaian pembelajaran mengindikasikan perlunya perbaikan dalam strategi, metode, atau media pembelajaran yang digunakan. Dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi informasi, tantangan yang kerap muncul adalah keterbatasan fasilitas dan perangkat yang dimiliki sekolah, yang dapat menghambat optimalisasi pemanfaatan media tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP IT Al-Ittihad*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan tuntutan era digital.

METODE

Karena data dalam penelitian ini dapat dihitung atau diolah dengan menggunakan komputasi ilmiah, maka data tersebut bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2016, hlm. 4). SMP IT Al-Ittihad Jl. Assyuhada No. 55, RT. 003/RW. 002, Jatisari, Kec. Jati Asih, Kota Bekasi, Jawa Barat 17426 merupakan alamat yang digunakan peneliti. Penelitian ini dikerjakan selama periode pendidikan 2002–2025, yang berjalan mulai 14 Mei 2024 hingga 25 April 2024. Sampel dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik pengambilan sampel total. Untuk memastikan bahwa setiap populasi tersampel, sampling jenuh merupakan teknik yang digunakan apabila keseluruhan populasinya kecil. Siswa kelas IX SMP IT Al-Ittihad yang menjadi sampel penelitian memiliki karakteristik sebagai berikut sehingga sampel penelitian berjumlah 38 siswa kelas IX.

Pemanfaatan materi pembelajaran berbasis TI merupakan variabel independen penelitian, dan dapat dievaluasi menggunakan berbagai indikator. Yang pertama adalah jenis media teknologi, yang menentukan kesesuaian dengan materi pelajaran yang diajarkan; yang kedua adalah kemudahan penggunaan. Hasil belajar siswa yang diukur dengan ujian hasil belajar berfungsi sebagai variabel dependen penelitian.

HASIL & DISKUSI

Hasil

A. Deskripsi Data

1. Penyajian data tingkat capaian responden

Peneliti menyajikan hasil angket dalam bentuk data numerik dengan ketentuan sebagai berikut, berdasarkan angket yang diberikan kepada 38 responden di SMP IT Al-Ittihad:



Tabel 1. Penyajian Tingkat Capaian Responden

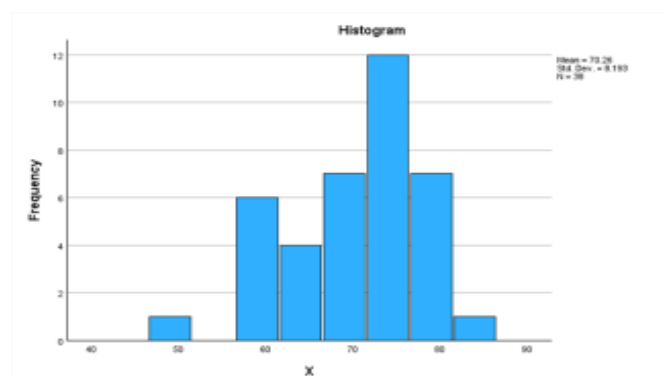
No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

2. Penyajian data variable pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi (X)

Sesuai dengan hasil pengolahan SPSS pada tabel distribusi frekuensi, nilai rata-rata (mean) pada distribusi frekuensi adalah 70,26, nilai minimum (49) dan maksimum (86) masing-masing adalah 49 dan 86, sesuai dengan hasil variabel pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT (X) yang dapat penulis jelaskan.

Statistics		
X		
N	Valid	38
	Missing	9
Mean		70.26
Median		72.00
Mode		72
Std. Deviation		8.193
Variance		67.118
Skewness		-.476
Std. Error of Skewness		.383
Kurtosis		-.112
Std. Error of Kurtosis		.750
Range		37
Minimum		49
Maximum		86
Sum		2670

Sumber: Olah Data Distribusi Frekuensi SPSS.27.2024



Sumber: Olah Data Histogram SPSS.27.2024

3. Penyajian Data Variabel Hasil Belajar (Y)

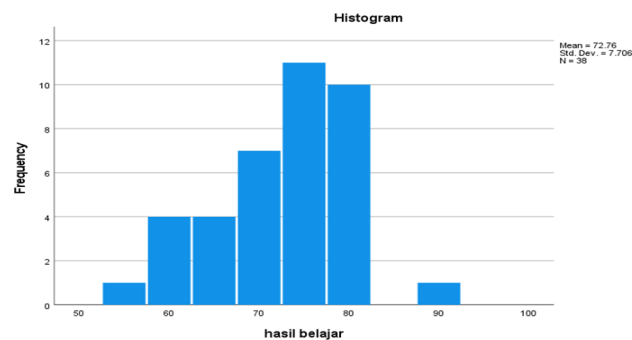
) Disebabkan oleh pengujian pada variabel hasil belajar (Y), kesimpulan tentang distribusi frekuensi ditarik sebagai berikut: nilai maksimal yang tercatat ialah 90, nilai minimal yang tercatat ialah 55, dan nilai rata-rata yang tercatat ialah 72,76.



Tabel 2. Hasil distribusi frekuensi Y

Statistics		
hasil belajar		
N	Valid	38
	Missing	0
Mean	72.76	
Median	75.00	
Mode	75	
Std. Deviation	7.706	
Variance	59.375	
Range	35	
Minimum	55	
Maximum	90	
Sum	2765	

Sumber: Olah Data Distribusi Frekuensi SPSS.27.2024



Sumber: Olah Data Histogram SPSS.27.2024

B. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dan linearitas diantara metode analisis data lain diterapkan.

1. Uji normalitas data

Tabel 3. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Media pembelajaran	hasil belajar
N		38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.26	72.76
	Std. Deviation	8.193	7.706
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.141
	Positive	.079	.090
	Negative	-.115	-.141
Test Statistic		.115	.141
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	.056
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.230	.052
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.219
		Upper Bound	.241

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Olah Data Uji Normalitas SPSS.27.2024

Telah ditunjukkan bahwa penyimpangan dari linearitas yang memiliki nilai 0,424 yang melebihi 0,005 dianggap signifikan melalui pengujian linearitas. Disimpulkan bahwa hubungan linier tersaji antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Diketahui bahwa kenaikan satu satuan dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis TI menyebabkan peningkatan pada hasil belajar siswa sebesar 0,875, yang sesuai dengan nilai positif dari koefisien arah regresi, yaitu $\beta X = 0,875$.

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS yang memberikan hasil nilai signifikansi sebesar 0,001, lebih kecil dari 0,05, kesimpulan dapat ditarik bahwa variabel y ditentukan oleh pengaruh variabel x.

2. Uji t

Demi mendapatkan pengaruh variabel independen yang berbeda terhadap variabel dependen, hipotesis penelitian diperiksa melalui pelaksanaan pengujian t secara individual.

Dasar Pemilihan Keputusan:

1. Hipotesis alternatif (H_a) akan ditolak dan hipotesis nol (H_0) akan diakui apabila signifikansi pengujian t mencapai nilai lebih tinggi dari 0,05, menandakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Hipotesis alternatif (H_a) akan ditolak dan hipotesis nol (H_0) akan diterima jika signifikansi pengujian t mencatatkan nilai kurang dari 0,05, yang mengindikasikan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 6. Hasil uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.544	4.567		2.747	.009
	Media pembelajaran	.857	.065	.911	13.273	<.001

a. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber : Olah Data Uji t SPSS.27.2024

Tabel yang tertera menunjukkan bahwa angka signifikansi dari variabel media pembelajaran berbasis TI tercatat sebesar 0,001, suatu nilai yang terletak di bawah batas $< 0,05$, sesuai dengan temuan dari pengujian t yang dihasilkan oleh proses pengolahan data melalui SPSS. Kesimpulan dapat diambil bahwa variabel media pembelajaran berbasis TI memengaruhi secara signifikan variabel hasil belajar siswa.

3. Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, dianalisis tingkat pengaruh yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui pengolahan data menggunakan pengujian koefisien determinasi.

Tabel 7. Hasil uji Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.830	.826	3.218

a. Predictors: (Constant), Media pembelajaran

Sumber : Olah Data Uji Koefisien Determinasi SPSS.27.2024

Berdasarkan proses analisis informasi yang dilaksanakan dengan memanfaatkan SPSS, faktor independen (X) ditemukan mempengaruhi sebanyak 83% faktor dependen (Y) dengan indeks R Square (koefisien determinasi) yang mencapai 0,830, sesuai dengan temuan verifikasi koefisien determinasi yang tercantum dalam tabel Summarized Mode.

Oleh karenanya, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis TI memiliki pengaruh nyata terhadap hasil belajar siswa, yang terbukti dengan proporsi sebesar 83%. Di sisi lain, diungkapkan oleh 17% responden bahwa elemen-elemen yang tidak tercakup dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap mereka.

Diskusi

Kesimpulan penelitian dan hasil pembahasan sebagai berikut: siswa kelas IX SMP It Al-Ittihad tahun ajaran 2023–2024. Terdapat dua puluh butir pernyataan dalam bahan ajar berbasis TI, dan jumlah nilai ujian yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS dicatat dalam variabel hasil belajar. Nilai r estimasi masing-masing pernyataan dalam uji validitas sebesar 0,325 $n = 38$ dan ambang batas signifikansi 0,05 menunjukkan nilai yang lebih tinggi daripada r tabel. Temuan ini menunjukkan bahwa karena semua pernyataan memenuhi persyaratan validitas dan dapat diterapkan sebagai alat dalam penelitian hipotesis, semuanya dapat dianggap valid.

Dikemukakan bahwa Cronbach Alpha menghasilkan nilai di atas 0,927 dalam uji Reliabilitas, dengan sampel sebanyak 30. Oleh karena itu, terkonfirmasi bahwa tiap pernyataan dalam item itu memadai, terpercaya, dan cocok untuk diaplikasikan menggunakan metode pengujian hipotesis. Pendekatan Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini untuk menilai kenormalan variabel media pembelajaran berbasis TI (X). Skor Sig asimtotik ditetapkan memiliki distribusi normal sebesar 0,200. Sebaliknya, variabel hasil pembelajaran (Y) memiliki skor sebesar 0,056, di atas ambang batas krusial 0,05. Berdasarkan hasil ini, distribusi normal data tervalidasi.

Hasil pengujian yang dilakukan oleh Linearitas mengindikasikan bahwa variabel sumber belajar berbasis TI (X) dan hasil belajar siswa (Y) dihubungkan secara linier. Terbukti dari nilai signifikansi yang tercatat sebesar 0,424 untuk baris "Deviation from Linearity", yang mana melebihi ambang batas 0,05. Untuk uji Regresi Linier Sederhana, persamaan regresinya adalah $Y = 12,544 + 0,875X$, di mana 0,875 mewakili pertumbuhan variabel hasil belajar. Kesimpulan ini diambil dari penemuan korelasi substansial antara pemanfaatan bahan belajar berbasis TI dan hasil belajar. Variabel media untuk pembelajaran berbasis TI diindikasikan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, berdasarkan pengujian hipotesis (uji t) yang menghasilkan nilai kurang dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan antara komponen hasil belajar siswa (Y) dengan pemanfaatan sumber belajar berbasis TI yang dikaitkan dengan komponen (X).

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, operasi pengolahan data telah dilakukan melalui aplikasi peranti lunak SPSS 27 serta berakar pada hasil penelitian dan ulasan mengenai pengaruh aplikasi media pembelajaran berbasis TI terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMP It Al-Ittihad P, yang telah disebutkan dalam bagian terdahulu. Hasil pengujian menandakan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis TI memberikan efek positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMP It Al-Ittihad P. Ditemukan bahwa nilai signifikansi yang melebihi 0,05 mengindikasikan keberadaan korelasi linear antara variabel x dan y , sehingga, asumsi linearitas terkonfirmasi. Dan melalui pengujian normalitas, terkonfirmasi bahwa kedua variabel tersebut mempunyai distribusi yang

normal. Analisis tentang Regresi Linier Sederhana yang telah dieksekusi menghasilkan bukti bahwa hubungan antara variabel (Y) dengan variabel (X) berada dalam kondisi regresi yang positif, serta mengindikasikan pengaruh arah dari variabel (X) ke variabel (Y) secara positif. Dari pengujian parsial (uji t) yang terlaksana, kesimpulan didapatkan bahwa nilai yang dicapai oleh Thitung melebihi nilai yang tercatat pada Ttabel, yang mengakibatkan H0 ditolak. Serupa dengan itu, Koefisien Determinasi (R²) dicatat, menampilkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis TI berdampak signifikan pada hasil belajar siswa, dengan proporsi mencapai 83%.

REFERENSI

- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sung, Y. T., Chang, K. E., & Liu, T. C. (2017). The effects of integrating mobile devices with teaching and learning on students' learning performance: A meta-analysis and research synthesis. *Computers & Education*, 94, 252–275.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Kebijakan Pendidikan: Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Warschauer, M., & Matuchniak, T. (2010). New technology and digital worlds: Analyzing evidence of equity in access, use, and outcomes. *Review of Research in Education*, 34(1), 179–225.